

**EKSISTENSI FILM LAB BERSORERIA MEDAN
DALAM MEMPERTAHANKAN PRODUK KAMERA
ANALOG DIMASA PERKEMBANGAN TEKNOLOGI
DIGITAL**

SKRIPSI

Oleh:

ALVIN ANUGRAH

NPM 1803110080

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Broadcasting



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

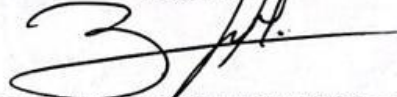
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : ALVIN ANUGRAH
NPM : 1803110080
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : EKSISTENSI FILM LAB BERSORERIA
MEDAN DALAM MEMPERTAHANKAN
PRODUK KAMERA ANALOG DIMASA
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DIGITAL.

Medan, 15 November 2022

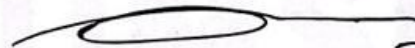
PEMBIMBING



Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAHAP, S.Sos, M.I.Kom

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom



DEKAN

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

PENGESAHAN




بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : ALVIN ANUGRAH
NPM : 1803110080
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Selasa, 15 November 2022
Waktu : Pukul 08.00 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : H. Tenerman, S.Sos, M.I.Kom
PENGUJI II : Dr. Faustyna, S.Sos, MM, M.I.Kom
PENGUJI III : Dr. Muhammad Said Harahap, S.Sos., M.I.Kom

()
()
()

PANTIA PENGUJI

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.I.Kom

Sekretaris

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Alvin Anugrah**, NPM 1803110080, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, Juni 2023

Menyatakan,

ALVIN ANUGRAH

10000
METERAI
TEMPER
0560DAKX4528127/3

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabiil ‘Alaamiin puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“EKSISTENSI FILM LAB BERSORERIA DALAM MEMPERTAHANKAN KEBERADAAN PRODUK KAMERA ANALOG DI MASSA PERKEMBANGAN PRODUK KAMERA DI MASSA PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DIGITAL”** Sholawat beriring salam tidak lupa penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga syafaat beliau tercurahkan kepada kita semua. Skripsi ini merupakan tugas akhir bagi mahasiswa guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat diselesaikan dengan bimbingan dan dorongan dari beberapa pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Lembaran ini sekaligus menjadi media bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua saya yaitu Ayahanda Muhammad Ali yang merupakan sosok seorang ayah yang sangat disiplin dan sabar dalam membimbing dan memberikan banyak pelajaran hidup bagi anaknya, dan Ibunda tercinta saya Sismayrani yang telah memberikan perhatian, kasih sayang serta dukungan bagi saya dalam menjalankan perkuliahan hingga pada tahap penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos,MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.A.P. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom dan Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos, M.I.Kom selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Muhammad Said Harahap, S.Sos., M.I.Kom. selaku Dosen Pembimbing saya yang selalu memberikan pengarahan, bimbingan serta waktunya untuk membantu dalam menyelesaikan Skripsi.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.
8. Seluruh pegawai Biro dan Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara yang telah membantu penulis selama melaksanakan perkuliahan sampai saat ini.
9. Teman – teman saya Naufal Azam, Fikry Rankuti, El Fatah Pane,Irfan Prasetyo, Anggi Afra Arimbi, Kinanti Rori, Nada Amalia Nasution, Galuh

Nandita, yang selalu memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis menyadari dalam pengerjaan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi pembahasan maupun dari segi penulisan. Oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun guna menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT penulis menyerahkan diri dan semoga kita tetap berada di dalam lindungannya. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian serupa. Amin Yaa Rabbal Alaamiin

Medan, Oktober 2022

Penulis

Alvin Anugrah

EKSISTENSI FILM LAB BERSORERIA MEDAN DALAM MEMPERTAHANKAN KEBERADAAN PRODUK KAMERA ANALOG DIMASA PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DIGITAL

ALVIN ANUGRAH

1803110080

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang bagaimana cara Film Lab Bersoreria Medan dalam mempertahankan keberadaan produk kamera analog dimasa perkembangan teknologi digital, yang mana Lab Bersoreria ini sendiri bergerak di bidang teknologi pengambilan dan pencucian gambar secara manual, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara lab bersoreria mempertahankan keberadaan produk kamera analog di masa perkembangan teknologi digital. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teori yang digunakan dalam metode ini adalah teori komunikasi pemasaran yang meliputi penyebaran informasi dan peningkatan sasaran pasar. Teknik analisis ini menggunakan metode pengumpulan data berbentuk pengumpulan data kualitatif. Data diperoleh dengan teknik observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah dengan cara kita mempertahankan kamera produk kamera analog di era perkembangan teknologi digital akan lebih banyak *campaign* di media sosial, karena di era digital ini kita juga tetap harus mengikuti perkembangan jaman. Yang mana media sosial seperti Instagram dan Tik-tok sendiri merupakan wadah yang tepat untuk mengkampanyekan film lab bersoreria medan ini, bahwa di medan ini masih ada jasa cuci film secara manual. Karena memang di Medan bahkan di Sumatra utara sendiri masih belum ada yang buka lab pencucian roll film secara manual. Selain jasa cuci film ini, Bersoreria juga menjual produk berupa roll film yang dimana roll film ini sendiri lumayan sulit untuk dicari saat ini. Bersoreria hadir untuk memudahkan segala urusan pencucian film secara manual di Kota Medan.

Kata Kunci: *Komunikasi Pemasaran, Kamera Analog, Teknologi Digital*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pembatasan Masalah	5
1.3. Rumusan Masalah	5
1.4. Tujuan penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
1.5.2. Manfaat Akademis	5
1.5.3. Manfaat Akademis	6
BAB II	6
URAIAN TORITIS	6
1.6. Sistematika Penulisan	6
2.1. Komunikasi	7
2.2. Komunikasi Massa	9
2.3. Eksistensi	13
2.4. Lab Bersorerasi Medan	13
2.5. Kamera Analog	14
2.5.1. Sejarah Kamera Analog	15
2.5.2. Kelebihan dan Kekurangan Kamera Analog	15
2.5.3. Perkembangan Kamera Analog	16
2.6. Film Analog	17
2.7. Perkembangan Teknologi Digital	18
2.7.1. Kelebihan Teknologi Digital	18

2.7.2.	Kekurangan Teknologi Digital	19
2.7.3.	Manfaat Teknologi Digital	19
BAB III.....		20
METODE PENELITIAN		20
3.1.	Jenis Penelitian	20
3.2.	Kerangka Konsep	20
3.3.	Definisi Konsep	21
3.4.	Kategoriasi Penelitian	26
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	27
3.6.	Teknik Analisis Data	27
3.7.	Waktu dan Lokasi Penelitian	29
BAB IV		30
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		30
4.1.	Hasil Penelitian	30
4.1.1.	Wawancara Hasil	30
4.2.	Pembahasan	38
BAB V.....		42
PENUTUP.....		42
5.1.	Simpulan.....	42
5.2.	Saran.....	43
Daftar Pustaka.....		45

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian	25
--	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep	20
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN 2 SK-1 PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

**LAMPIRAN 3 SK-2 SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI DAN
PEMBIMBING**

LAMPIRAN 4 SK-3 PERMOHONAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI 24

**LAMPIRAN 5 SK-4 UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL
SKRIPSI**

LAMPIRAN 6 DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

LAMPIRAN 7 SURAT PENGANTAR PENELITIAN

LAMPIRAN 8 DOKUMENTASI ALAT LAB FILM BERSORERIA

LAMPIRAN 9 DOKUMENTASI WAWANCARA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kamera fotografi analog selalu memberi kesan yang baik dalam menarik minat banyak orang untuk melakukan dan terus berkarya menggunakan kamera analog maka dari itu mempermudah para pengguna kamera analog untuk mencuci hasil film mereka di film lab bersoria tanpa harus susah payah mencuci film mereka. baik untuk hanya sekedar hobi maupun dijadikan pekerjaan tetap. Bagaimana mereka secara instan dapat mereka apa yang mereka lihat, dengan bantuan fotografi manusia mampu membuat suatu memori yang tidak hanya dibayangkan oleh mereka, melainkan menjadikan rekaman tersebut menjadi bentuk visual yang dapat dinikmati setiap saat. Kita pun dapat mengetahui visualisasi dari kejadian-kejadian di dunia lewat foto-foto, karena foto merupakan Bahasa visual yang sifatnya universal (Mhd et al., n.d.).

Pada masa sekarang ini yang dengan perkembangan digital yang sangat signifikan. Kamera analog benar-benar mengalami perubahan yang drastis. Masa-masa dimana mengisi gulungan plastic yang dicampur dengan bahan-bahan kimia di belakang sebuah kamera tampaknya akan berakhir. Era kamera digital sekarang ini sudah meliputi siapa saja, dan semua orang akan mencoba pengalaman baru dan memanfaatkan kemajuan yang dicapai dalam teknologi kamera ini.

Walaupun demikian, pasar untuk kamera analog yang menggunakan rol film masih tetap ada. Banyak orang yang tetap memilih untuk tetap menggunakan rol

film karena mempunyai beberapa keunggulan. Beberapa keunggulan penggunaan kamera analog yang masih menggunakan rol film dibandingkan dengan kamera digital diantara lain tentang warna yang bisa direkam.

Pada kamera analog, rentang warna yang bisa direkam jauh lebih lebar ketimbang digital. Contohnya, film bisa merekam warna hijau dengan amat kontras ini tidak bisa dicapai oleh kamera digital, bisa disebut bahwa saat ini teknologi kamera digital belum mencapai tahap tersebut. Masalah tingkat kontrasi ini sangat terlihat pengaruhnya dalam pembuatan foto hitam putih.

Awal mula kamera analog sendiri digunakan di era digital ini dikarenakan beberapa pengguna kamera sebelumnya sudah pernah menggunakan kamera analog dan ingin Kembali menggunakan kamera analog untuk melakukan kegiatan fotografi dikarenakan alasan-alasan tertentu, salah satu alasannya adalah analog memiliki harga yang jauh lebih murah dibandingkan kamera digital. Harga yang dimiliki oleh kamera analog saat ini bisa mencapai 10 kali lipat lebih murah dibandingkan kamera digital.

Alasan yang membuat banyak pengguna fotografi Kembali tertarik untuk mempelajari fotografi analog di era digital ini dikarenakan kamera analog kini memiliki dampak berpengaruh terhadap ladang bisnis yang memiliki peluang yang sangat besar.

Pada saat ini ada yang namanya pencucian film lab bersoreria, film labbersoreria ini merupakan salah satu lab laboratorium yang merupakan tempat pencucian film camera analog. Mereka juga memiliki beberapa cabang di Indonesia yaitu. Jakarta, bogor, Yogyakarta, hingamedan. Labbersoreria medanlah salah satu tempat pencucian film yang berdiri di Medan, lokasi labbersoreria sendiri di Medan bertepatan di Jl. Dewa Ruci No.3, Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, di salah satu coffe shop yang Bernama “Floc.co “

Tidak hanya tempat pencucian film, lab bersoreria ini juga menjual alat-alat camera analog dan bermacam jenis-jenis film dan jenis-jenis kamera analog dari beberapa merek camera ada di lab bersoreria . Lab film bersoreria ini juga telah berdiri. di beberapa daerah, salah satunya di Medan. Di medan sendiri peminat camera analog sudah mulai ramai dikalangan anak muda, dan membuat lab bersoreria semakin ramai peminatnya. Dari pencucian film nya dan produk-produk kamera lainnya. Dan bisa dibilang merekam mempromosikannya produk merekam melalui web Instagram “lab bersoreria medan” yang membuat penikmat camera analog semakin signifikan.

Cara lab bersoreria mempertahankan keberadaan kamera analog di era digital ini ialah, mereka sering mempromosikan kegiatan mereka melalui sosial media mereka seperti, sering mengadakan seperti hunting bareng sesama pecinta kamera analog, dengan cara itu mereka bisa kuat mempertahankan produk kamera analog, dan peminat kamera analog semakin hari semakin ramai peminatnya. Saat ini para penggunaan kamera analog bisa kita lihat kebanyakan anak muda, yang mereka sangat menyukai warna dan hasil yang ditampilkan dari kamera analog itu sendiri. Maka dari itu peminat kamera analog semakin hari semakin ramai. Karena dengan adanya lab bersoreria medan ini. Tidak membuat para pecinta kamera analog susah payah lagi untuk mengembangkan hobby mereka dengan dunia analog, karena sudah adanya “Lab Bersoreria” ini. Maka dari itu camera analog sudah hampir menyeimbangi kamera digital.

1.2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh, maka peneliti memberikan batasan masalah pada mempertahankan produk kamera analog di era perkembangan digital, dengan berdirinya lab bersoreria, dimana lab bersoreria medan ini salah satu tempat pencucian film dan menjual produk-produk camera analog. Agar mempermudah para penggemar dan pecinta analog dalam mengembangkan bakat-bakat mereka agar pemintanya semakin hari semakin berkembang di kota medan.

1.3. Rumusan Masalah

Bagaimana eksistensi film lab bersoreria medan dalam mempertahankan keberadaan produk kamera analog di masa perkembangan teknologi digital ?

1.4. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana eksistensi film lab bersoreria medan dalam mempertahankan keberadaan produk kamera analog di masa perkembangan teknologi digital.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.2. Manfaat Akademis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep maupun teori-teori tentang komunikasi, khususnya dalam eksistensi film lab bersoreria medan dalam mempertahankan keberadaan produk kamera analog di masa perkembangan teknologi digital, serta dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti.

1.5.3. Manfaat Akademis

Secara akademis diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan dapat menjadi sumber penelitian khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II : Uraian Teoritis

Bab ini menjelaskan tentang Komunikasi Komunikasi Massa, Eksistensi, Lab Bersoreri Medan, Kamera Analog, Film Analog.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini berisikan persiapan dan pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi informasi, teknik pengeumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisikan hasil dari penelitian dan Pembasan.

BAB V : Penutup

Pada bab ini berisi tentang Simpulan dan Saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Komunikasi

Dalam perspektif psikologi komunikasi, ada 4 tahap terjadinya proses komunikasi, yaitu sensasi, persepsi, memori dan berpikir (Jalaluddin Rahmat, Psikologi Komunikasi). Sensasi adalah proses ditangkapnya stimuli oleh indera manusia. Stimuli yang ditangkap oleh manusia itu kemudian diproses dan kemudian menjadi produk pesan komunikasi. Tanpa indera, maka manusia seperti terlepas dari dunia. Manusia diciptakan oleh Allah dengan perangkat yang memungkinkan manusia untuk menyerap informasi untuk memaksimalkan peran manusia sebagai khalifah (inni jaailun fil ardhi khalifah). Seorang khalifah haruslah menguasai informasi. Penguasaan informasi tersebut akan memudahkan untuk membangun komunikasi yang efektif (Basit, 2018).

Komunikasi adalah proses berbagi makna melalui perilaku verbal dan nonverbal. Segala perilaku dapat disebut komunikasi jika melibatkan dua orang atau lebih (Mulyana, 2004). Masih dalam Mulyana, komunikasi melibatkan ekspektasi, persepsi, pilihan, tindakan dan penafsiran. Setiap kita berkomunikasi dengan seseorang, tidak diragukan bahwa orang tersebut berasal dari suatu lingkungan budaya tertentu, bukan orang yang tiba dari ruang hampa-sosial (Thariq dan Anshori 2017).

Everett M. Rogers menyatakan bahwa komunikasi adalah proses di mana suatu ide dialihkan dari suatu sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka. Jadi, secara sederhana komunikasi

dapat dipandang sebagai suatu proses pentransferan ide, berita atau pesan dari sumber berita (*source*) kepada penerima berita (*receiver*) dengan maksud agar terjadi suatu efek yang diinginkan pada pihak penerima berita.

Proses komunikasi melibatkan berbagai komponen yang berinteraksi satu sama lain dan saling mempengaruhi. Masing-masing komponen mempunyai fungsi yang berbeda dalam rangka mencapai tujuan komunikasi itu. Berikut akan diuraikan komponen-komponen tersebut secara sederhana.

- a) Sumber (*source*), yaitu pihak yang berinisiatif dalam penyampaian pesan. Sumber ini bisa berupa individu, kelompok, atau dapat pula berupa organisasi.
- b) Penerima pesan (*receiver*), adalah orang atau pihak yang menerima pesan/informasi yang disampaikan oleh sumber pesan. Dalam komunikasi interpersonal, pada tahap awalnya setiap orang dibedakan atas sumber dan penerima. Namun pada proses berikutnya, masing-masingnya sekaligus akan berfungsi sebagai sumber dan penerima.
- c) Pesan/berita (*message*), adalah stimulus yang disampaikan dari sumber kepada penerima. Stimuli tidak mempunyai arti apa-apa, oranglah yang memberikan arti pada stimulus tersebut sehingga menjadikannya sebagai pesan. Karena makna suatu pesan tergantung kepada persepsi penerimanya, maka pesan yang sama dapat menimbulkan arti atau makna yang berbeda oleh penerima pesan.
- d) Saluran (*channel*), yaitu segala sesuatu atau seperangkat instrumen, teknik atau cara yang digunakan dalam usaha menyampaikan pesan.
- e) Efek atau pengaruh adalah perubahan yang terjadi pada penerima sebagai akibat dari pesan yang disampaikan. Efek yang diharapkan terjadi pada si

penerima pesan meliputi perubahan pada aspek pengetahuan, sikap, dan tindakan/perbuatan. Kesesuaian antara pesan yang diterima dengan efek yang diberikan memberikan isyarat kepada sumber tentang efektivitas komunikasi.

- f) Umpan balik, adalah respon dari si penerima terhadap pesan si sumber, yang memberi petunjuk pada si sumber tentang efektivitas dari komunikasi. (Zuwirna, 2016) .

2.2. Komunikasi Massa

Komunikasi massa dapat dijelaskan dari dua cara pandang, yakni bagaimana orang memproduksi pesan dan menyebarkannya melalui media di satu pihak, dan bagaimana orang-orang mencari serta menggunakan pesan-pesan tersebut di pihak lainnya. Secara sederhana, komunikasi massa dapat diartikan sebagai proses komunikasi melalui media massa.

Faktor media massa sangat dominan dalam studi komunikasi massa. Pengkajian komunikasi massa banyak dipengaruhi oleh dinamika media massa dan penggunaannya oleh khalayak. Perkembangan media massa sendiri banyak dikaitkan dengan sejumlah faktor yang melingkupinya, misalnya jumlah melek huruf yang semakin besar, perkembangan pesat dalam bidang ekonomi, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, fenomena urbanisasi, dan faktor iklan.

Media massa merupakan sarana utama dalam sistem komunikasi massa. Menurut DeVito (1997), komunikasi massa dapat didefinisikan dengan memusatkan perhatian pada unsur-unsur yang terlibat dalam tindakan komunikasi dan mengaitkannya dengan operasional media massa. Unsur-unsur yang dimaksud adalah sumber, khalayak, pesan, proses, dan konteks. Untuk menyusun dan

memproduksi pesan dalam komunikasi massa, membutuhkan biaya yang sangat besar karena bekerja dalam institusi yang besar dan rumit serta melibatkan banyak orang.

DeFleur dan Dennis (1985) mengartikan komunikasi massa sebagai proses komunikasi yang ditandai oleh penggunaan media bagi komunikatornya untuk menyebarkan pesan-pesan secara luas, dan terus-menerus diciptakan makna-makna yang diharapkan dapat mempengaruhi khalayak yang besar dan berbeda-beda melalui berbagai cara. Sementara Ruben (1992), mendefinisikan komunikasi massa sebagai suatu proses di mana informasi diciptakan dan disebar oleh organisasi untuk dikonsumsi khalayak.

Dari sejumlah pengertian di atas, komunikasi massa dapat disimpulkan sebagai komunikasi yang menggunakan media massa. Media massa merupakan penciri utama yang membedakan antara komunikasi massa dan sistem komunikasi lainnya. Di samping itu, pihak penerima pesan dalam komunikasi massa (khalayak) merujuk pada sejumlah besar orang yang tidak harus berada dalam lokasi atau tempat yang sama. Namun, ikatan yang menyatukan mereka adalah karena sama-sama menikmati pesan yang sama dari media massa dalam waktu yang relatif bersamaan. Komunikasi massa merupakan jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim melalui media massa sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. Dengan demikian, komunikasi massa dapat diartikan dalam dua cara, yakni:

1. Pengertian secara luas. Komunikasi yang pesan-pesannya bersifat umum dan terbuka. Tekanannya pada informasi atau pesan-pesan

sebagai gejala sosial. Fokusnya pada orang-orang yang melakukan pembagian informasi.

2. Pengertian secara khusus (teknis). Komunikasi yang pesannya disampaikan melalui media massa. Tekanannya pada media massa sebagai gejala teknik. Fokus kajiannya pada media yang menyebarkan informasi.

Karakteristik komunikasi massa dapat diidentifikasi seperti berikut:

- a) Komunikator terlembagakan. Komunikasi massa melibatkan lembaga, komunikatornya bergerak dalam organisasi yang kompleks, bukan kerja perorangan. Kegiatan komunikasi lebih terencana, terjadwal, dan terorganisasi.
- b) Pesan komunikasi massa bersifat umum dan terbuka. Pesan komunikasi massa ditujukan untuk semua orang, tidak untuk sekelompok orang tertentu. Pesan komunikasi massa tidak dimaksudkan untuk kebutuhan perorangan atau pribadi. Proses produksi dan reproduksi pesan melibatkan orang banyak dan terorganisasi dengan rapi dan profesional.
- c) Komunikasi bersifat anonim dan heterogen. Anonim berarti pengirim dan penerima tidak saling kenal. Heterogen merujuk pada kemajemukan khalayak yang datang dari berbagai latar belakang sosial, demografis, ekonomis, dan kepentingan yang beragam. Khalayak komunikasi massa tersebar luas dan tidak mengenal batas geografis dan kultural.
- d) Media massa menimbulkan keserempakan. Pesan-pesan media massa diterima dan dikonsumsi oleh khalayak secara serempak dan sama.

Komunikasi massa lebih mengutamakan isi (apa yang dikatakan) daripada hubungan (cara mengatakan). Isi pesan meliputi berbagai aspek kehidupan manusia, seperti bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, dan lainnya.

- e) Pola penyampaian pesan komunikasi massa bersifat cepat dan tidak terkendala waktu dalam menjangkau khalayak luas. Di samping itu, penyampaian pesan juga bersifat berkala, tidak bersifat temporer dan permanen.
- f) Stimulasi alat indera terbatas. Stimulasi alat indera tergantung pada jenis media. Indera penglihatan digunakan untuk menggunakan media cetak, seperti ketika membaca surat kabar, majalah, atau buku; indera pendengaran dimanfaatkan untuk mendengar radio; dan indera penglihatan dan pendengaran jika menikmati siaran televisi.
- g) Umpan balik dalam komunikasi massa bersifat tertunda (*delayed*) dan tidak langsung (*indirect*). Komunikator tidak dapat dengan segera tahu bagaimana reaksi khalayak terhadap pesan yang disampaikan. (Abdul Halik, 2013).

2.3. Eksistensi

Menurut Alfianto, Eksistensi adalah paham yang cenderung dengan manusia sebagai objek hidup yang memiliki taraf yang tinggi, dan keberadaan dari manusia ditentukan dengan dirinya sendiri bukan melalui rekaman atau kerabatannya, serta berpandangan bahwa manusia adalah satu-satunya makhluk hidup yang dapat eksis dengan apapun di sekelilingnya karena manusia disini dikaruniai sebuah organ yang dimiliki oleh makhluk hidup lainnya sehingga pada akhirnya mereka dapat menempatkan dirinya sesuai dengan keadaan dan selalu eksis dalam setiap hidupnya dengan organ yang luar biasa hebat tersebut.

Eksistensi memiliki arti adanya atau keberadaan. Keberadaan yang dimaksud dapat berupa sesuatu yang berwujud benda baik bersifat kongkret maupun abstrak (H Kara, 2014)

Eksistensi berasal dari kata eksis yang berarti ada. Kaitannya dengan seni, eksistensi dapat diartikan untuk menciptakan beberapa bentuk symbol yang menyenangkan, namun bukan hanya mengungkapkan segi keindahan saja, tetapi dibalik itu terkandung maksud baik yang bersifat pribadi, sosial maupun fungsi yang lain (Hadi).

2.4. Lab Bersorerasi Medan

Lab bersoreria adalah merupakan sebuah lab film yang bergerak di bidang pencucian dan penjualan produk produk kamera analog,. Lab bersoreria medan ini merupakan salah satu franchise (cabang) suatu kota atau daerah. Awal berdirinya lab bersoreria pertama itu di jogja, di awal tahun membuat bersoreria pindah ke Jakarta, dan buat lab yang di jogja masih tetap beroperasi sampai saat ini.

Sedangkan untuk di medan sendiri awalnya lab bersoreria medan hanya menyediakan jasa dropshiper atau dengan kata lainnya yaitu “cuci kolektif” dimana setiap seminggu sekali itu kami mengumpulkan roll film dan mengirimkannya ke Jakarta. Sedangkan di medan awal berdirinya atau beroperasinya la bersoreria medan pada November 2021 dan pada saat itu lab bersoreria bisa mendvelope film sendiri di lab yang berolasikan di medan.

Saat ini di kota medan sendiri telah berdiri franchise labbersoreria medan, yang mempermudah para pecinta dan penggemar kamera analog untuk memicu hasil film kamera mereka dan membeli produk-produk camera analog, tidak harus mengirim lagi keluar daerah. Cara mereka mempertahankan produk mereka, mereka sering melakukan hunting pagi disetiap hari minggu, agar para penggemar analog semakin ramai peminatnya. Bersoreria sendiri cara mempertahankannya dengan mereka sering mengadakan ivent-ivent camera analog seperti mempromosikan kegiatan bersoreria melalui Instagram mereka. Membuat para pecinta dan penggemar analog dimekan semakin meningkat dan mempermudah mereka juga, Karna sudah tersedianya laboratorium lab bersoreria medan ini.

2.5. Kamera Analog

Kamera analog adalah salah satu kategori kamera yang dalam tehnik pengambilan gambarnya, masih menggunakan film. Film sendiri ini mempunyai tiga buah elemen dasar, yaitu elemen optikal yang berupa berbagai macam lensa, elemen kimia berupa film seluoid itu sendiri. Selain itu, kamera analog membutuhkan bukaan diagrama $1/f$ detik, sehingga cahaya yang ditangkap diterima oleh fim tersebut menjadi sebuahgambar. Didalam kehidupan masyarakat, kamera

analog ini biasanya lebih akrab dengan sebutan kamera film. Hal ini disebabkan karena pengguna film pada kamera tersebut sebagai media perekam atau penyimpanan. Film tersebut juga biasa dikenal dengan sebutan klises atau film negative (Utama, 2012)

2.5.1. Sejarah Kamera Analog

Sejarah kamera analog yaitu dianggap sebagai kamera analog modern dalam fotografi pada saat itu, kamera analog sendiri hadir sekitar tahun 1981 dimana Teknik pengambilan gambarnya masih bisa menggunakan film seluoid (klise/ film negative). Yang pertama kali memproduksi kamera analog adalah sony mavnica (magnetic video camera). Kamera analog ini mencatat sinyal pixel terus menerus, sebagai mesin rekaman video. Nama kamera yang di produksi canon yaitu type RC-701 digunakan untuk pertama kalinya pada olimpiade 1984 oleh yomiru Shimbun, surat kabar nasional jepang diterbitkan di Tokyo, Osaka dan Fukuoka.

2.5.2. Kelebihan dan Kekurangan Kamera Analog

Kamera film memiliki kelebihan pada harga yang relatif lebih murah jika di bandingkan dengan kamera digital dengan kualitas yang sama. Kamera analog memiliki film seluiod 35mm, oleh sebab itu cahaya meng-cover lebih banyak area dalam gambar, dari pada saat anda menggunakan digital kamera. Kelebihan serta alasan kenapa banyak fotografer yang masih mau memilih analog, yaitu karena kualitas gambar yang di milikinya. Kualitas gambar yang dapat diraih dari sebuah kamera film adalah yang terbaik dan gambar tersebut sudah pasti sangat jernih.

Alasannya adalah dibalik reaksi kimia yang berada saat dimana cahaya jatuh dan shutter kedalam film dan hasilnya sudah pasti jernih dan berbanding terbalik dengan representasi negatif pada objek yang di peroleh.

2.5.3. Perkembangan Kamera Analog

Saat ini, pengguna dan proses pencetakan hasil gambar serta biaya pengguna kamera analog sangat mahal dibandingkan kamera digital. Kamera analog tidak menggunakan memory card, baterai, dan hasil fotonya tidak dapat diakses langsung melalui computer, sehingga banyak orang beralih ke kamera digital. Namun, tren fotografi analog sekarang Kembali naik daun. Namun komunitas fotografi ingin merasakan nuansa “vintage” saat mengambil gambar maupun atau kebutuhan untuk mencoba pengalaman fotografi yang berada dari arus main stream, meskipun tren kamera analog sulit mengalahkan popularitas kamera digital. Kembalinya tren kamera analog, tidaklah mungkin menang melawan arus modernisasi serta tidak akan mungkin mendominasi Kembali dan menggeser fotografi digital. Perkembangan camera analog telah mengunggah para pengguna kamera analog untuk berusaha mengenalkan lagi dunia fotografi pada zaman dahulu kepada pecinta fotografi bahwa dimasa lampau yaitu menggunakan kamera analog beserta cara developer hingga menjadi foto adalah suatu proses yang sedikit rumit namun, justru mengasi hingga menjadi sebuah gambar yang dapat dinikmati.

Yang membuat kamera analog kembali di gunakan di era digital ini terdapat beberapa factor, factor tersebut adalah kamera analog memiliki karakter gambar yang beragam, grain alami yang timbul dalam hasil foto, jenuh dengan kamera digital, menyukai barang antik, dan juga lifestyle yang saat ini sedang berlangsung.

2.6. Film Analog

Film analog adalah media untuk merekam gambar yang terdiri dari lempengan tipis dengan emulasi yang peka cahaya. Karena peka cahayalah yang membuat film harus disimpan dalam kotak atau tabung yang tak terkena cahaya. Film mempunyai ukuran 35mm dan 120mm atau disebut medium format. Ada beberapa jenis film diantaranya.

- a. Negative Film: Film negative atau klise, adalah sebutan untuk citra yang terbentuk pada film sesudah dipotretkan dan sesudah dikembangkan, dimana bagian yang terlihat gelap pada gambar, pada objek terlihat terang.
- b. X-Ray film: Sinar-x film dibuat kontras dan dibungkus dengan kertas timah. Karena sinar x dapat menembus benda-benda padat seperti kulit, tekstil dan lain-lain, maka dalam pemotretan akan tampak bayangan-bayangan yang mengganggu.
- c. Polaroid Film: Polaroid film adalah film yang digunakan untuk menghasilkan foto dalam waktu singkat tetapi tidak mempunyai negative. Dahulu banyak fotografer profesional yang menggunakan kamera ini. Hanya Sebagian fotografer yang masih menggunakannya.
- d. Orthochromatic Film: Yang sensitif terhadap warna biru dan hijau tapi tidak pada merah.
- e. Medium Film: Film dengan kecepatan sedang (ISO 100,200).
Kelompok film yang paling populer dan banyak diminati pemotret.

2.7. Perkembangan Teknologi Digital

Kemajuan teknologi digital yang berkembang sangat pesat secara tidak langsung telah memengaruhi segala aspek kehidupan manusia, baik dalam bidang politik, ekonomi, budaya, bahkan dalam bidang Pendidikan. Kemajuan teknologi adalah suatu hal tidak bisa kita hindari pada zama yang sudah modern seperti ini, karena semakin majunya ilmu pengetahuan maka semakin maju pula perkembangan teknologi. Kemajuan teknologi telah memungkinkan terciptanya lingkungan belajar global yang berhubungan dengan jaringan yang menempatkan siswa di tengah-tengah proses pembelajaran, dikelilingi oleh berbagai sumber belajar dan layanan belajar elektronik (H Kara, 2014).

Teknologi digital juga merupakan proses semua bentuk informasi, sebagai nilai-nilai numerik sehingga dapat dibaca oleh komputer. Salah satu contoh dari perkembangan digital ialah telepon seluler dan internet. Asal kita ketahui pada zaman ini perkembangan teknologi sangatlah pesat, dimulai dari berbagai sector yang ada di Indonesia, selain itu banyak juga produk-produk teknologi digital yang juga berkembang sangat cepat seperti smartphone dan computer (Krisnawati, 2018)

2.7.1. Kelebihan Teknologi Digital

Setiap jenis teknologi memiliki kelebihannya masing-masing, berikut ini beberapa kelebihan teknologi digital. Data yang dikirimkan dari satu tempat ketempat lain tidak terpengaruh cuaca buruk dan noise, karena data yang ditransmisikan dalam bentuk sinyal digital. Berbagai tipe sistem komunikasi tersedia dan dapat digunakan biaya perawatan lebih rendah karena lebih praktis dan lebih stabil (syahputra, 2021)

2.7.2. Kekurangan Teknologi Digital

Selain memiliki keunggulan setiap jenis teknologi memiliki efek samping yang ditimbulkan, meskipun keberadaan teknologi mampu mempermudah segala bentuk penyebaran informasi, tetap saja terdapat beberapa kendala yang perlu diketahui oleh masyarakat ataupun instansi yang mempromosikan perpustakaan melalui media digital.

Kendala-kendala yang sering terjadi di teknologi digital:

1. Kesalahan yang mungkin terjadi pada saat mengubah sinyal analog ke digital (digitalisasi)
2. Kemungkinan tercurinya data digital yang penting seperti nomor rekening, data pekerjaan, dll oleh hacker ataupun virus.
3. Membuat ketergantungan yang berlebihan pada penggunaannya, yang dapat menghambat kemampuan sampai dan sosial secara nyata.

2.7.3. Manfaat Teknologi Digital

Peneiti menyebutkan bahwa pada tahun 2021 mulai, manfaat teknologi digital semakin memiliki banyak manfaat salah satunya menjadi kebutuhan utama banyaknya bisnis untuk memasarkan produk dan jasa yang dimiliki. (Syahputra & Rahmawati, 2021).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, jenis penelitian yang akan penulis lakukan adalah dengan menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif berada dibawah payung pradigma subyektif yang meyakini bahwa individu melakukan interpretasi pada fenomena atau peristiwa yang dialami. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumen tadi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kegiatan yang dilakukan (Rudianto et al., 2015).

Penggunaan metode penelitian deskriptif kualitatif ini karena penelitian ini karena penelitian ingin menjelaskan bagaimana cara Film Lab Bersoreria dalam mempertahankan keberadaan produk kamera analog di masa perkembangan teknologi digital. Penelitian ini dilakukan dengan bersifat deskriptif agar menggambarkan dan mengetahui realita dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang objektif

3.2. Kerangka Konsep

Dalam pelaksanaan penelitian ini, kerangka konsep dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi dan menjadi penilaian lebih sistematis. Berdasarkan judul penelitian, maka Batasan-batasan konsep yang dipakai dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagaiberikut:

Gambar 3.1. Kerangka Konsep

3.3. Definisi Konsep

Konsep merupakan abstrak, entitas mental yang universal yang menunjuk pada kategori atau kelas dari suatu entitas, kejadian atau hubungan. Pengertian Konsep sendiri adalah universal di mana mereka bisa diterapkan secara merata untuk setiap extensinya. Konsep jug dapat diartikan pembawa arti (Jacobsen, 2009). Maka akan ditentukan beberapa definisi konsep yang berhubungan dengan yang akan diteliti, antara lain:

Kamera Analog

Menurut Indrajat (2007:168) kamera analog adalah alat untuk merekam suatu objek berupa tempat berupa tempat atau peristiwa. Sedangkan menurut kanginan, bagian utama dari kamera analog adalah kotak kedap cahaya. Pada

bagian depan terdapat sistem lensa dan pada bagian belakang terdapat sebuah film yang berfungsi sebagai layar untuk menangkap bayangan yang dibentuk oleh lensa kamera.

Kamera analog ini digunakan untuk merekam bayangan, menurut indrajit, kamera analog berfungsi untuk menyimpan atau merekam bayangan yang disimpan di film. Menurut kanginan, Sebuah kamera minimal terdiri dari kotak kedap cahaya (badan kamera) system lensa, pemantik potret (shutter) dan pemutar film.

Lensa kamera merupakan bagian dari kamera yang berfungsi untuk memfokuskan bayangan. Diagram dan shutter berfungsi untuk membuka dan menutup lensa dan kamera analog di lengkapi dengan film yang berfungsi sebagai tempat pembentukan bayangan. Pelat film terbuat dari pelat seluloid (celuloid) yang dilapisi dengan lapisan glatin dan perak bromida yang menghasilkan negative. Kertas potret terbuat dari kertas yang di tutup dengan lapisan tipis kolodium bercampur perak klorida. Gambar yang di timpal pada sebidang kaca atau film dinamakan diapositif Keberhasilan beberapa inovasi teknologi kamera dan film menjadikan bagian-bagian pada kamera ikut berkembang pula baik itu berupa lensa dengan berbagai system Teknik optiknya maupun badan kamera itu sendiri dengan kelengkapan system yang lebih canggih dan kemudian terciptalah kamera digital. Sebelum kita kenal dengan kamera digital, dahulu jauh sebelumnya kita lebih sering besinggungan dengan kamera analog. Seiring berjalannya waktu kamera jenis ini mulai terlupakan dengan munculnya kamera model baru dengan teknologi baru. Kamera digital menjadi salah satu penyebab mengapa kamera yang model analog sudah dilupakan masyarakat. Bersama kamera digital nyaris semua orang bisa

memiliki dan menggunakannya tanpa perlu belajar banyak mengenai ilmu pemotretan. Meski begitu ada sekian kelebihan dari kamera jenis analog yang tidak akan tergantikan oleh kamera digital, berikut ini:

a. Tidak terbentur dengan resolusi

Bagi pengguna kamera digital tentunya akan sangat akrab dengan istilah resolusi, semakin tinggi resolusi dan kerapatan optiknya. Maka hasil foto dari kamera tersebut akan lebih bagus dengan warna-warna yang tentunya lebih kuat. Sayangnya resolusi yang tinggi akan mahal dan mudah pecah jika dicetak dengan ukuran kertas yang lebih lebar. Berbeda dengan analog, dimana tidak mengenal Batasan dalam istilah resolusi.

b. Kamera digital secanggih dan semahal apapun akan terbatas pemanfaatannya oleh energi baterai yang ada. Model baterai kamera digital ada dua macam, yakni yang charger maupun dengan baterai biasa seperti yang digunakan pada jam dinding. Jika teledor saat hendak berpergian dengannya tidak di charger atau diganti baterainya dengan yang baru. Maka jangan menyesal jika kamera bisa tidak bisa digunakan lantaran kehabisan baterai.

c. Bagian atau bahan kamera yang lebih tahan lama

Banyak pemilik kamera digital yang mengeluhkan ketika kameranya rusak karena kemasukan sedikit air, terbentur maupun jatuh kelantai. Hal ini lumrah terjadi karena komponen yang terdapat didalam kamera digital mayoritas dari komponen yang lebih sensitive.

d. Warna gambar tergolong vivid

Istilah vivid memiliki arti bahwa gambar yang dihasilkan oleh sebuah kamera akan lebih apa adanya sesuai dengan kondisi obyek. Maka jangan heran jika melihat cetakan foto kamera jenis ini lebih mencolok dengan suasana warna yang hidup dan menarik.

Pencucian Film Lab Bersoreria Medan

Pada dasarnya lab film bersoreria medan merupakan salah satu frinches (cabang) tempat pencucian film camera analog yang saat ini sudah buka di kota medan, tidak hanya mencuci film mereka juga menjual berbagai macam kebutuhan camera analog, seperti macam-macam jenis camera. Yang kita ketahui saat ini pencucian film di daerah itu sangat jarang. Kebanyakan pencucian film itu berada di kota-kota besar, contohnya bersoreria sendiri telah buka di beberapa kota besar, yaitu Jakarta, Jogjakarta, dan medan. Dengan adanya dimedan saat ini mempermudah para pecinta atau penggemar camera analog, untuk mengembangkan bakat merenalagi di dunia analog.

Dengan berdirinya lab bersoreria di kota medan saat ini, membuat anak muda yang cinta dengan kamera analog tidak susah payah lagi harus menunggu hasil film mereka, karena di medan sudah berdirinya lab bersoreria medan. Dan membuat anak muda semakin banyak mengulik atau mendalami camera analog. Bisa kita lihat ini suatu wadah yang baru buat dunia kamera analog.

Dengan perkembangan digital saat ini bersoreria tidak mau kalah dengan perkembangan digital saat ini. Setiap hari mereka sering menguplod kegiatan

mereka atau hasil foto dari pengguna kamera analog yang mencuci hasil film nya di lab bersoreria. Itu membuat kalangan anak muda semakin ingin tau atau penasaran dengan kamera analog, mereka juga sering melakukan hunting pagi di beberapa sudut kota medan. Untuk memberitahu masyarakat bahwasnya pecinta camera analog di medan masih ada, dan diminati disetiap kalangan.

Mempertahankan Produk

Upaya mempertahankan produk bisa juga diartikan pelestarian. Pelestarian dalam kamus besar Bahasa Indonesia, berasal dari kata dasar lestari, yang artinya adalah tetap selama-lamanya, tidak berubah, kaidah pengguna Bahasa Indonesia, penggunaan walke dan akhir artinya digunakan untuk menggambarkan sebuah peroses atau upaya (kata kerja) berdasarkan kata kunci lestari tersebut maka ditambah. maka yang dimaksud mempertahankan adalah upaya untuk membuat sesuatu tetap selama-lamanya atau tidak berubah. Mempertahankan merupakan juga salah satunya dengan mengembangkan seni budaya tersebut disertai dengan keadaan yang kita alami sekarang ini. Yang bertujuan untuk menguatkan nilai-nilai budayanya.

PerkembanganKamera Analog di Era Digiral

Belakangan ini, kamea analog sudah mulai ditinggalkan oleh penggemarnya setelah menjamurnya kamera digital. Sebab kamera analog dianggap menjadi kurang praktis lagi baik segi penggunaanya maupun peroses pembuatan fotonya. Namun teknologi telah memberikan pada perkembangan peralatan dan Teknik

fotografi, misalnya dalam pembuatan film, pembuatan kamera baik analog maupun digital dan termasuk dalam proses perubahan foto kedalam bentuk digital.

Era digital telah mengubah para pengguna kamera analog untuk berusaha mengenalkan Kembali dunia fotografi pada zaman dahulu kepada pecinta fotografi, bahwa dimasa lampauya itu menggunakan kamera analog beserta cara developer hingga menjadi foto adalah suatu proses yang sedikit rumit namun justru mengasyikkan hingga menjadi sebuah gambar yang dapat dinikmati. Dari ketidak praktisan inilah para pengguna kamera analog mendapatkan pembelajaran bagaimana menghasilkan sebuah gambar yang lebih baik.

Di era digital ini kamera analog yang teknologinya dinyatakan sudah tertinggal dibandingkan kamera digital menjadi salah satu masalah yang cukup menarik. Karena nyatanya di era digital ini. Kamera analog menjadi salah satu kamera yang dicari yang berguna untuk melatih kegiatan fotografi banyak pengguna fotografi di era digital.

3.4. Kategoriasi Penelitian

Tabel 3.1. Kategorisasi Penelitian

No	Konsep	Kategorisasi
1.	Kamera Analog	Pencucian Film Lab Bersorereria Medan
2.	Mempertahankan Produk Analog	Perkembangan Kamera Analog di Era Prkembangan Digital

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diambil atau dikumpulkan pada penelitian ini adalah data skunder dan primer.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original (Samsu, 2013). Yaitu seperti penelitian langsung kelapangan dalam bentuk wawancara. Untuk mendapatkan informasi yang diambil dari sumber data secara langsung melalui pertanyaan atau dialog dengan satu orang atau lebih, terkait objek penelitian

b. Data Sekunder

Data skunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh Lembaga pengumpulan data dan di publikasikan kepada masyarakat pengguna data lapangan, dengan menghimpun dan mengalisis dokumen- dokumen, baik dokumen tertulis, maupun elektronik. Dokumen yang diperoleh kajian yang sistematis (Samsu et al., 2013)

3.6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Ialah mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang di teliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna” (Rijali, 2018). Jadi, rasa Bahasa juga

dapat digunakan untuk suatu data lapangan, dalam analisis ini terdapat 3 bagian yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dan lapangan. Proses ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan, studi dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Reduksi data meliputi:

- (1) Meringkas data
- (2) Mengkode
- (3) Menelusur Tema
- (4) Membuat gugus-gugus

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

c. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan penelitian secara terus-menerus secara selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam

catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proporsi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan.

3.7. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Lab Bersoreria Medan yaitu berada di salah satu coffe shop yaitu “Floc co” Jalan. Dewa Ruci No.3, Petisah Tengah, Kecamatan. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20112. Waktu penilitian dimulai 20 September 05 Oktober 2022.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah owner dan para kariawan film lab bersoreria medan. Hasil penelitian ini diperoleh dari wawancara yang dilakukan kepada tiga narasumber. Adapun tiga narasumber ini adalah bang Naufal atau (boncel) yang berusia 35 tahun berprofesi sebagai owner film lab bersoreria medan, bang fikar scipto yang berusia 24 tahun selaku controlling film lab bersoreria medan. Kak aca berusia 23 tahun selaku pekerja pencucian film. Disini mencari tau bagaimana eksistensi produk kamera analog di masa perkembangan teknologi digital saat ini, apakah peminatnya naik atau menurun.

4.1.1. Wawancara Hasil

Pada saat ditanyakan dari selaku owner film lab bersoreria medan sendiri mengenai tentang, apa saja peran abang di film lab bersoreria dikota medan ini “. Peran aku di film lab bersoreria medan ini sebagai deflovernya bisa dibilang sebagai penanggung jawabnya. Bisa juga dibiang sebagai quality control di film lab bersoreria medan ini, karena dari awal operasinya lab bersoreria medan itu segala sesuatu tentang makanismenya itu aku sendiri”

Dengan pertanyaan yang sama pada informan kedua yaitu bang fikar sucipto “iya mengatakan dia bisa dibilang salah satu ownernya juga Bersama teman aku

yaitu bang Naufal atau sering di sebut bang (Boncel). Bisa juga disebutnya Kamilah berdua yang pertama kali yang membuka pencucian film dan menjual produk kamera analog dimedan ini”

Kemudian informan ketiga mengatakan “Saya selaku kariawan atau selaku pekerja di film lab bersoreria ini berperan sebagai admin media sosial dari film lab ini, apapun yang para konsumen tanyakan tentang lab bersoreria ini itu saya yang memberitahukan informasinya kepada konsumen, tentang pencucian, produk dll. Dan selalu yang update selalu tentang perkembangan kamera analog dimedia sosial, bahkan kalau ada kesempatan saya juga yang mencuci film para konsumen. Jadi bisa dibilang saya juga merangkap pencucian film di bersoreria medan ini.

Kemudian pertanyaan kedua penulis bertanya, bagaimana film lab bersoreria medan dalam memperahankan keberadaan produk kamera analog di massa perkembangan teeknologi digital saat ini “Cara kita mempertahankan kamera produk kamera analog di era perkembangan teknologi digital ialah lebih banyak campens di media sosial.

Dan informan dua menyatakan juga “Karena di era digital ini juga kita tetap harus mengikuti perkembangan jaman itu juga kan. Jadi kita main di Instagram, tik-tok untuk mengkampanyekan film lab bersoreria medan ini bahwa dimedan ini masih ada jasa cuci film itu tadii”

Informan selanjutnya mengatakan juga “Saya lihat semakin berkembangnya jaman semakin orang balik ke era-era tempo dulu atau sering di bilang vintage, maka dari itu menurut saya banyak anak muda sekarang balik lagi ke kamera

analog, walupun perkembangan era digital ini semakin berkembang, jadi saya yakin perkembangan kamera analog juga bisa beriringan dengan kamera digital di era perkembangan teknologi digital saat ini”

Kemudian pertanyaan ke tiga yaitu, berdasarkan informasi lab bersoreria terdapat di beberapa kota di seluruh Indonesia, yaitu salah satu di kota medan, bagaimana eksistensi kamera analog di kota medan “Jadi awalnya sebelum bersoreria medan ini beroperasi labnya kita sebelumnya riset dulu jadi kita buat jasa dropsit film dulu”

Kemudian informan kedua yaitu “jadi kita buat komunitasnya terus kita buat teman teman yang menggunakan camera analog untuk mengumpulin film camera analog mereka yang sudah mereka pergunakan sebelumnya untuk memotret sebuah momen, Dan pengumpulan film tadi di salah satu coffe shop dimedan yaitu “Makecents” kita kumpulin film film camera analog buat d kirim ke Jakarta, setelah itu kita lihat ternyata dimedan sendiri banyak peminat dari kamera analog itu sendiri”

Kemudia pada informan ke tiga mengatakan juga “Baru kita mulai berani itu membuka pencucian film lab bersoreria medan, dan kenapa kita berani. Setelah kita survey itu dimedan di Sumatra utara lab professional di Sumatra itu, udah tidak ada lagi makanya kita berani mulai beroperasi”

Kemudian penulis menyatakan juga ke owner film lab bersoreria medan, selain dikota medan di lokasi kota mana saja lab film bersoreria didirikan, apakah eksistensi analog di kota lain saat ini emang berkembang pesat, sehingga berani

mendirikan lab film “ Selain dimedan kita ada juga di jogja, nah awalnya bersoreria itu berdirinya itu di jogja terus kemudian, selang beberapa bulan itu kita langsung buka dijakarta terus nextnya kita kemaren itu ada buka di bogor selanjutnya kita ada buka dimedan dan lab kelima kita ada di bali”

Informan kedua juga menjelaskan kab bersoreria sendiri saat ini “Kita buka di lima kota ini, cukup banyak apalagi dijakarta itu pusat di jogja itu juga lebih ke daerah daerah wisata bali juga termasuk daerah wisata yang dimana banyak wisatawan wisatawan lokal dan asing karena disana banyak yang mengabadikan momen keindahan pulau bali”

Informan ketiga juga menjelaskan bahwasanya “Dengan adanya lab bersoreria ini mempermudah para wisatawan untuk mencuci rol film hasil foto mereka, tidak harus menunggu lagi untuk mencuci hasil film tersebut, karena dengan adanya film lab bersoreria ini lebih mempermudah mereka”

Selanjutnya penulis menyatakan apa alasan yang membuat abang yakin untuk mendirikan pencucian film lab analog di kota medan, sedangkan saat ini era digital semakin berkembang. “kenapa kami berani, karena memang trend ini memang sedang naik jadi walaupun saat ini banyak orang sekarang di Instagram juga menggunakan filter-filter analog, di aplikasi aplikasi edit foto juga yang menggunakan efek analog”

Informan selanjutnya juga mengatakan “Kenapa kita berani mendirikan film lab bersoreria di medan saat ini. Karena memang di medan bahkan di Sumatra utara sendiri itu masih belum ada sebelumnya, sebelum kita itu belum ada yang buka lab

itu sendiri jadi kita berani, karena kita melihat ada peluang disitu. Dan kita melihat peluangnya itu sendiri dari yang awalnya kita riset tadi melihat berapa banyak orang di kota medan ini yang drop film di “Makecents” coffe tadi yang hasil film nya buat di kirim ke Jakarta.

Penulis juga menanyakan tentang, siapa saja yang berperan pada film lab bersoreria medan, apakah studio ini memiliki system organisasi atau keanggotaan agar eksistensi analog di era digital semakin populer. “ Siapa saja yang berperan disini ialah yang pertama itu bang Naufal atau sering dipanggil bang (Boncel) dia berperan sebagai pemilik film lab bersoreria medan ini dan terus beberapa yang dari Jakarta juga bantu ngontrol di medan ini, ada aku juga “Zulfikar” sebagai kualiticontrol yang dimedan ini juga”

Informan selanjutnya juga mengatakan “Untuk keunagan sendiri ada juga yang Namanya “Acha” dan ada juga dua orang lagi Namanya “Sarah” dan bang “Willy” ini sebagai operator cuci biasa.”

Pertanyaan kepada owner dan para pekerja lab bersoreria medan mengenai apa saja yang ada di lab bersoreria ini selain lab pencucian film. “. Selain jasa cuci film ini, kita juga ada beberapa produk juga sih kita juga menjual rol film yang dimana rol film ini agak susah sekarang jadi kita menyediakan itu lebih mempermudah karena, produk utama kita adalah jasa cuci film itu tadi, jadi gak mungkin buka jasa cuci film, tapi kita gak menjual filmnya itu sendiri. sama juga dengan kamera, kita juga menjual kamera itu sendiri, karena tiga ini saling

berkaitan, kamera, film, dan pencucian film. Jadi kita ada menjul tiga ini di lab bersoreria medan”

Owner juga menyampaikan kepada penulis bahwasanya “Jadi jika ingin langsung belanja peralatan kamera analog sudah ada tersedia lengkap di film lab bersoreria medan, yaitu di salah satu coffe shop di medan yaitu “Floc.co” yaitu di, Jalan Dewa Ruci No.3, Petisah Tengah, Kecamatan. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatra Utara. Bisa langsung main ke toko kit ajika ingin membeli kebutuhan kamera analog itu sendiri”

Berdasarkan pengetahuan abang, di era digital ini apakah generasi muda masih banyak yang memiliki minat untuk menggunakan kamera analog bagaimana lab bersoreria mempertahankannya, agar analog semakin eksis “. Untuk sekarang kita gak takutnya soalnya anak-anak muda sekarang banyak kok yang masih main analog, aku berani buktiiin 80 persen dari customer kita itu dari anak SMP sampai anak kuliah karena memang mereka itu suka dengan toon warnanya hasil dari filter filter kamera analognya, bahkan setiap orang rasa ingin tahunya dikamera analog ini sendiri berbeda-beda, jadi membuat kami sangat yakin bahwa kamera analog di medan ini sendiri tidak akan berhenti. Bahkan di setiap orang beda beda kesukaan mereka terhadap toon warna analog itu sendiri. Itu yang membuat mereka tidak berhenti untuk bermain kamera analog”

Dari narasumber kedua juga menyatakan “jadi bisa kita bilang juga kamera analog itu adalah experimen seseorang pengguna analog untuk mencari warna yang mana yang pas buat mereka. Bahwasanya warna tersebutlah warna yang mereka

inginkan. Dari situlah menurut saya di kamera analog ini mereka tidak pernah puas, dan terus terusan mencari hal hal baru dari toon warna dan filter filter film kamera analog”

Narasumber ketiga juga menjelaskan eksistensinya. “Dan cara kita agar selalu membuat kamera analog eksis yaitu kita kampanye di sosial media kita itu tadi. Iklan, tik-tok. Dan kita tetap mengadakan event, footwork, dan hunting yang diselenggarakan oleh film lab bersorera sendiri menggaet teman teman analog lagi. Agar analog semakin banyak peminatnya, dan wadahnya semakin terbuka”

Pertanyaan selanjutnya penulis ke owner dan pekerja lab film, sejak didirikannya film ini apakah banyak anak muda yang menggemari analog bang, karena yang saya ketahui saat ini kamera digital semakin canggih kerap menjadi pilihan, karena mereka takut eksistensi analog itu sangat terbatas keberadaanya terutama di kota kota kecil “. Mereka tetap nyuci, tetap foto pake kamera analog, banyak juga yang beli film. Karena mereka tetap suka dengan hasilnya walaupun bagaimanapun hasilnya mereka tetap suka dengan embel-embel kesannya vintage. Walaupun banyak dari mereka yang kecewa dengan hasilnya yang kaya filimnya kebakar ngebleng warna yang tidak mereka inginkan. Itulah tugas kami buat mengedukasi mereka bagaimana pemasangan film yang baik, gimana tridmen kamera yang baik agar hasil fotonya baik”

Narasumber selanjutnya juga menyatakan “Gak ngebleng gak kebakar dan selalu membuat mereka selalu mempelajari dan main kamera analog. Maka setelah kita kasih edukasini mereka bisa mengaplikasikannya sendiri nanti kalau ada

kesalahan lagi dalam kamera mereka. Agar mereka juga bisa, mengajak teman teman mereka buat main kamera analog”

Narasumber tiga juga menambahkan bahwasanya “Kadang setiap orang beda beda ni, ada orang yang sifatnya itu selalu penasaran dengan hal hal yang baru”

Pertanyaan penulis terakhir ke narasumber ialah, lalu bagaimana strategi lab film bersoreria dalam mempertahankan eksistensi kamera analog pada saat ini, pastinya abang selaku owner memiliki Langkah atau rencana agar pengguna kamera analog di kota medan semakin banyak peminatnya. “Kita tetap memanfaatkan new media disekarang yang digemari anak anak muda saat ini tik tok lah kita banyak meniklankan atau menampilkan hasil hasil kamera analog kita di situlah. Dan buat di Instagram kita main di reels dan story ig, bahkan story kita tidak pernah kosong tiap harinya buat update update tentang kamera analog, tentang lab bersoreria. Agar masyarakat selalu ingat dan penasaran dengan kamera analog. Apalagi anak muda saat ini yang masih banyak ikut ikut dengan “kawan” lihat kawannya main kamera analog dia juga berminat buat coba kamera analog. Ada beberapa yang awalnya coba coba lama lama jadi betul betul suka dengan kamera analog”

Salah satu penjelasan dari crew yang merupakan admin film lab bersoreria medan yaitu “Mangkanya kami sering buat reels di Instagram agar mereka tau kalau mereka ingin tau tentang kamera analog mereka tinggal datang ke film lab bersoreria medan. Dan kita selalu menerima hasil hasil foto dari konsumen yang

hasil fotonya itu tag Instagram kami lalu kami repost. Agar orang melihatnya semakin penasaran dengan kamera analog. Kita juga sering membuat konten tentang edukasi gitu, jadi kita banyak kampanye di media sosial itu tadi”.

4.2. Pembahasan

Peran yang berlaku pada berdirinya film lab bersoreria medan. Peran aku di film lab bersoreria medan ini sebagai deflovernya bisa dibilang sebagai penanggung jawabnya. Bisa juga dibiang sebagai quality control di film lab bersoreria medan ini, karena dari awal ber operasinya lab bersoreria medan itu segala sesuatu tentang mekanismenya itu aku sendiri, aku bisa dibilang salah satu ownernya juga Bersama teman aku yaitu bang Naufal atau sering di sebut bang (Boncel). Bisa juga disebutnya Kamilah berdua yang pertama kali yang membuka pencucian film dan menjual produk kamera analog di medan ini.

Cara kita mempertahankan kamera produk kamera analog di era perkembangan teknologi digital ialah lebih banyak kampanye di media sosial karena di era digital ini juga kita tetap harus mengikuti perkembangan jaman itu juga kan. Jadi kita main di Instagram, tik-tok untuk mengkampanyekan film lab bersoreria medan ini bahwa di medan ini masih ada jasa cuci film itu tadi.

Jadi awalnya sebelum bersoreria medan ini beroperasi labnya kita sebelumnya riset dulu jadi kita buat jasa dropsit film dulu, jadi kita buat komunitasnya terus kita buat teman teman yang menggunakan camera analog untuk mengumpulin film camera analog mereka yang sudah mereka gunakan sebelumnya untuk memotret sebuah momen. Dan pengumpulan film tadi di salah

satu coffe shop di medan yaitu “Makecents” kita kumpulin film film camera analog buat dikirim ke Jakarta, setelah itu kita lihat ternyata di medan sendiri banyak peminat dari kamera analog itu sendiri. Baru kita mulai berani buka pencucian film lab bersoreria medan, dan kenapa kita berani. Setelah kita survey itu di medan di Sumatra utara lab professional di Sumatra itu, udah tidak ada lagi makanya kita berani mulai beroperasi.

Selain di medan kita ada juga di jogja, nah awalnya beroseria itu berdirinya itu di jogja terus kemudian, selang beberapa bulan itu kita langsung buka di jakarta terus nextnya kita kemaren itu ada buka di bogor selanjutnya kita ada buka di medan dan lab kelima kita ada di bali. Kita buka di lima kota ini, cukup banyak apalagi di jakarta itu pusat di jogja itu juga lebih ke daerah daerah wisata bali juga termasuk daerah wisata yang dimana banyak wisatawan wisatawan lokal dan asing yang banyak mengabadikan momenya menggunakan kamera analog tadi.

Kenapa kami berani, karena memang trend ini memang sedang naik jadi walaupun saat ini banyak orang sekarang di Instagram juga menggunakan filter-filter analog, di aplikasi aplikasi edit foto juga yang menggunakan efek analog. Kenapa kita berani mendirikan film lab bersoreria di medan saat ini. Karena memang di medan bahkan di Sumatra utara sendiri itu masih belum ada sebelumnya.

Siapa saja yang berperan disini ialah yang pertama itu bang Naufal atau sering dipanggil bang (Boncel) dia berperan sebagai pemilik film lab bersoreria medan ini dan terus beberapa yang dari Jakarta juga bantu ngontrol di medan ini,

ada aku juga “Zulfikar” sebagai kwaliticontrol yang dimedan ini juga. Untuk keunagan sendiri ada juga yang Namanya “Acha” dan ada juga dua orang lagi Namanya “Sarah” dan bang “Willy” ini sebagai operator cuci biasa

Selain jasa cuci film ini, kita juga ada beberapa produk juga sih kita juga menjual rol film yang dimana rol film ini agak susah sekarang jadi kita menyediakan itu lebih mempermudah karena, produk utama kita adalah jasa cuci film itu tadi, jadi gak mungkin buka jasa cuci film, tapi kita gak menjual filmnya itu sendiri. sama juga dengan kamera, kita juga menjual kamera itu sendiri, karena tiga ini saling berkaitan, kamera, film, dan pencucian film. jadi kita ada menjul tiga ini di lab bersoreria medan. Dan kami berada di salah satu coffe shop dimedan yaitu “Floc.co” yaitu di, Jalan Dewa Ruci No.3, Petisah Tengah, Kecamatan. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatra Utara.

Untuk sekarang kita gak takut yah soalnya anak-anak muda sekarang banyak kok yang masih main analog, aku berani buktiin 80 persen dari customer kita itu dari anak SMP sampai anak kuliah karena memang mereka itu suka dengan toon warnanya hasil dari filter filter kamera analognya, bahkan setiap orang rasa ingin tahunya dikamera analog ini sendiri berbeda-beda, jadi membuat kami sangat yakin bahwa kamera analog dimedan ini sendiri tidak akan berhenti. Bahkan disetiap orang beda beda kesukaan mereka terhadap toon warna analog itu sendiri. Itu yang membuat mereka tidak berhenti untuk bermain kamera analog.

Mereka tetap nyuci, tetap moto pake kamera analog, banyak juga yang beli film. Karena mereka tetap suka dengan hasilnya walaupun bagaimanapun hasilnya

mereka tetap suka dengan embel-embel kesannya vintage. Walaupun banyak dari mereka yang kecewa dengan hasilnya yang kaya filimnya kebakar ngebleng warna yang tidak mereka inginkan. Itulah tugas kami buat mengedukasi mereka bagaimana pemasangan film yang baik, gimana tridmen kamera yang baik agar hasil fotonya baik. Gak ngebleng gak kebakar dan selalu membuat mereka selalu mempelajari dan main kamera analog.

Kita tetap memanfaatkan new media disekarang yang digemari anak anak muda saat ini tik tok lah kita banyak meniklankan atau menampilkan hasil hasil kamera analog kita di situlah. Dan buat di Instagram kita main di reels dan story ig, bahkan story kita tidak pernah kosong tiap harinya buat update update tentang kamera analog, tentang lab bersoreria. Agar masyarakat selalu ingat dan penasaran dengan kamera analog. Apalagi anak muda saat ini yang masih banyak ikut ikut dengan “kawan” lihat kawannya main kamera analog dia juga berminat buat coba kamera analog. Ada beberapa yang awalnya coba coba lama lama jadi betul betul suka dengan kamera analog. Mangkanya kami sering buat reels di Instagram agar mereka tau kalua mereka ingin tau tentang kamera analog mereka tinggal datang ke film lab bersoreria medan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Hasil kesimpulan dari penelitian diatas yang berjudul Eksistensi film lab bersoreria medan dalam mempertahankan keberadaan produk kamera analog di massa perkembangan teknologi digital :

1. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa peran film lab bersoreria medan dalam mempertahankan keberadaan produk kamera analog di massa perkembangan teknologi digital ini, yang kita ketahui saat ini yaitu perkembangan digital sangat pesat dan orang orang lebih memilih yang instan disbanding yang rumit, sedangkan yang kita ketahui kamera analog itu sendiri merupakan kamera yang terbilang rumit, karena kita harus betul betul teliti cara mengaplikasikannya kamera tersebut, karena kalau kita tidak teliti akan terjadi hasil gambar yang bleng dan terbakar. Maka dari itu peran dari lab bersoreria ini sendiri mengedukasi para pengguna kamera analog agar hasil gambar mereka tidak terbakar dan bleng. Selain pencucian mereka juga menjual produk produk kamera analog, seperti jual film dan jual kamera.
2. Presepsi film lab bersoreria dalam mempertahankan eksistensi kamera analog di massa perkembangan teknologi digital saat ini agar kamera analog semakin populer dan semakin berkembang di gempuran teknologi saat ini ialah, cara lab film bersoreria ini mempertahankannya dengan cara mereka lebih banyak kampens di media sosial, karena di

era digital ini juga kita tetap harus mengikuti perkembangan jaman itu juga. Jadi kita main di Instagram, tik-tok untuk mengkampanyekan film lab bersoreria medan ini bahwa dimedan ini masih ada jasa cuci film tadi, kami juga sering melakukan hunting dan menyelenggarakan giks agar masyarakat melihat, bahwasanya penggemar analog di kota medan sendiri sudah ada wadah buat anak muda yang gemar degan kamera analog. Lab film bersoreria sendiri tidak hanya berada di kota medan saja.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil wawancara adapun saran yang dapat penulis berikan

Yaitu:

1. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa presepsi film lab bersoreria dalam mempertahankan keberadaan produk kamera analog di era perkembangan teknologi digital saat ini ialah mereka harus lebih mengkampanyekan lagi pencucian film lab bersoreria medan ini melalui tik-tok dan instagram, agar para penggemar kamera analog di kota medan lebih semangat lagi dalam menggemari hobby mereka di kamera analog, bahwasanya di medan sendiri sudah ada pencucian film analog tidak lagi harus mengirim ke Jakarta untuk mencuci hasil film mereka. Dan saran saya selaku pengguna kamera analog juga semakin seringlah diadakanya hunting dan acara gigs seputar tentang kamera analog.

2. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya tentang lab bersoreria mempertahankan produk mereka agar lab bersoreria tidak seakan-akan hanya menjadi sebuah simbol bahwasanya dimedan itu ada lab pencucian film saja, tapi harus di pertahankan juga eksistensinya di era perkembangan teknologi saat ini. Yaitu dengan cara mengadakan acara kumpul Bersama sesama pecinta analog untuk menjalin agar komunitasnya semakin erat lagi. Semakin ramai lagi orang yang penasaran dengan kamera analog. Bahwasanya pegiat kamera analog itu sudah ramai di kota medan, dan kita harus menggaet anak-anak muda agar kamera analog beratahan lama dan semakin berkembang pesat.

Daftar Pustaka

- Abdul Halik. (2013). Komunikasi Massa. In *Buku dasar*.
- Basit, L. (2018). Fungsi Komunikasi. *AL-HIKMAH: Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Budaya*, 9(2), 26–42. <https://doi.org/10.32505/hikmah.v9i2.1737>
- H Kara, O. A. M. A. (2014). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.
- Jacobsen. (2009). *Definisi konsep*.
- Krisnawati, D. (2018). Peran Perkembangan Teknologi Digital Pada Strategi Pemasaran Dan Jalur Distribusi Umkm Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 6(1). <https://doi.org/10.35137/jmbk.v6i1.175>
- Mhd, T., Dipoetra, R., & Kurniadi, O. (n.d.). *Fotografi Analog di Era Fotografi Digital*. 25–27.
- Mulyana, D. (2004). Komunikasi Efektif. *Jurnal Komunikasi*.
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.
- Rudianto, Syam, T., & Harahap, M. S. (2015). Komunikasi Lintas Budaya Wisatawan Asing dan Penduduk Lokal di Bukit Lawang. *Jurnal Simbolika*, 1(September), 188–193.
- Samsu, S. (2013). Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 23 pada PT. Misa Utara Manado. *Jurnal EMBA*, 1(3), 567–575.
- Samsu, S., Pengakuan, A., ... D., Saharia, O. :, Fakultas, S., Jurusan, E., Universitas, A., & Manado, S. R. (2013). Analisis Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan Psak No. 23 Pada Pt. Misa Utara Manado. *Jurnal EMBA*, 5671(3), 567–575.
- Syahputra, H., & Rahmawati, S. (2021). Pengenalan Teknologi Digital untuk Media Promosi. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 28, 60–66. <https://doi.org/10.35134/jmi.v28i2.87>
- Thariq, M., & Anshori, A. (2017). Komunikasi adaptasi mahasiswa indeks. *Jurnal Interaksi*, 1(2), 156–173. <http://journal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/1201/1194>
- Utama, S. S. (2012). *Komunitas Kamera Analog Jogjakarta (KAJ) Dalam Melestarikan Penggunaan Fotografi Kamera Analog*. <https://www.tandfonline.com/doi/full/>
- Zuwirna. (2016). KOMUNIKASI. *Jurnal Komunikasi*, 1, 3.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Alvin Anugrah
Tempat / tgl lahir : Medan, 05 Januari 2001
Alamat : Jl. Karya Bakti No. 8E, Kec Medan Tmbung
Email :alvinanugrah13@gmail.com
Telepon : 081397472849
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa

Pendidikan : 1. Tahun 2012 lulus SD Muhammadiyah 25
2. Tahun 2015 lulus SMPN 2 Penyabungan, Mandailing Natal
3. Tahun 2018 lulus SMAN 11 Medan

Medan, September 2022

Penulis

Alvin Anugrah

LAMPIRAN 2 SK-1 PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menaruh surat ini agar dicubuk
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Sk-1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 31 Mei 2022

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ALVIN ANUGRAH
N P M : 1803110000
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Tabungan sks : 4.0 sks, IP Kumulatif 3.54

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	"Eksistensi Film lab bersorela medan dalam mempertahankan keberadaan Produk kamera analog di massa Pertumbuhan teknologi digital.	✓
2	"Perkembangan media sosial terhadap dampak selebgram kota medan"	
3	"Analisis Pengembangan musik rap terhadap kalangan anak muda di kota medan"	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 08 Juni 2022
Ketua,

(Antar Antori, S.Sos.M. Ikom)
NIDN:

Pemohon

180.18.311
(Alvin Anugrah)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi.....
(Dr. M. Saif Hap)
NIDN:

LAMPIRAN 3 SK-2 SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI DAN PEMBIMBING



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila masyarakat sudah ke agan, mahasiswa
sudah ke perguruan

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/DAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 775/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **03 Juni 2022**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **ALVIN ANUGRAH**
N P M : 1803110080
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **EKSISTENSI FILM LAB BERSORERIA MEDAN DALAM
MEMPERTAHANKAN KEBERADAAN PRODUK KAMERA
ANALOG DI MASSA PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DIGITAL**
Pembimbing : **Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAH, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 180.18.311 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
Masa Kadaluarsa tanggal: 03 Juni 2023.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 03 Dzulqaidah 1443 H
03 Juni 2022 M



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN.0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal



LAMPIRAN 4 SK-3 PERMOHONAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI



Bisa mengisi surat ini agar diketahui nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 29 Juni 2022

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Alvin Anugrah
 N P M : 1803110080
 Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1231/SK/II.3/UMSU-03/F/20.22. tanggal 29 Juni 2022 dengan judul sebagai berikut :

"Eksistensi Film Lab Bersorenia Medan Dalam Mempertahankan Keberadaan Produk Kamera Analog Di Massa Perkembangan Teknologi Digital"

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposals Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Dr. M. Sidiq)

Pemohon,

(Alvin Anugrah)
 Alvin Anugrah

LAMPIRAN 5 SK-4 UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1146/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022



Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jum'at, 05 Agustus 2022
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	MUHAMMAD FADLY TAMBUNAN	1803110030	AKHYAR ANSHORI, S. Sos., M. I. Kom.	Dr. IRWAN SYARI TJG, S. Sos., MAP.	KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA KABUPATEN TAPANULI TENGAH DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA PANTAI INDAH PANDAN
2	ALVIN ANUGRAH	1803110060	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S. Sos., M. I. Kom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S. Sos., M. I. Kom.	EKSISTENSI FILM LAB BERSORERIA MEDAN DALAM MEMPERTAHANKAN KEBERADAAN PRODUK KAMERA ANALOG DI MASSA PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DIGITAL
3	FARHAN DWI CAHYO	1803110204	AKHYAR ANSHORI, S. Sos., M. I. Kom.	NURHASANAH NASUTION, S. Sos., M. I. Kom.	KOMUNIKASI PERSUASIF PUSKESMAS MEDAN AREA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT MELAKUKAN VAKSINASI BOOSTER
4	AIDA FITIRA SIREGAR	1803110267	AKHYAR ANSHORI, S. Sos., M. I. Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S. Sos., M. I. Kom.	KOMUNIKASI INTERPERSONAL USTADZ DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK SANTRI PONDOK PESANTREN JABAL NUR KANDIS
5	IMRON RAMADHAN	1803110284	AKHYAR ANSHORI, S. Sos., M. I. Kom.	H. TENERMAN, S. Sos., M. I. Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN GARMIN STORE MEDAN DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN PRODUK DI KOTA MEDAN

Medan, 05 Muharram 1444 H
03 Agustus 2022 M



(Dr. ARIFIN SALEH, S. Sos., MSP.)

LAMPIRAN 6 SK-5 BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Alvin Anugrah
 NPM : 1803110080
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Efisiensi Film Lab bersoreja dalam Mempertahankan keberadaan Produk Kamera analog di masa perkembangan teknologi digital.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	5/6/22	Konsultasi mengenai judul proposal skripsi	
2.	20/6/22	Bimbingan proposal skripsi	
3.	27/6/22	Bimbingan proposal skripsi	
4.	27/6/22	Acc proposal skripsi (untuk seminar).	
5.	29/6/22	Penandatanganan st-3.	
6.	20/8/22	Bimbingan pedoman wawancara.	
7.	21/8/22	ACC Bimbingan pedoman wawancara	
8.	27/8/22	Bimbingan Bab 4 dan 5	
9.	12/10/22	ACC skripsi	

Medan, 13 October 2022.



Dr. Alif Saleh, M.S.P.

Ketua Jurusan,

(Dr. Anwar Anwar, S.Sos., M. Kom)

Pembimbing,

(Dr. Muhammad Saip Wahab, S.Sos., M.T. Kom)

LAMPIRAN 7 SK-10 UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 1680/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

SK-10

STARS 

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Selasa, 15 November 2022
 Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Ruang Sidang FISIP UMSU LL 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	SILVIA WAHYUNI SARAGIH	1803110166	Assoc. Prof. Dr. RUDIANTO, M.Si	SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. JUNAI, S.Pdi, M.Si	POLA KOMUNIKASI ORANG TUA DALAM MENGAWASI PENGGUNAAN GAWAI PADA ANAK USIA DINI DI KECAMATAN BATANG KUIS
2	SHANIA SALSABILA SIREGAR	1803110148	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PELATIH DALAM UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI ATLET PS KWARTA DELI SERDANG
3	MHD. AL QADRI NASUTION	1803110059	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	PENERAPAN KOMUNIKASI ORGANISASI KANTOR WILAYAH BADAN PERTANAHAN NASIONAL PROVINSI SUMATERA UTARA DALAM MENGOPTIMALKAN KINERJA PENGAWAS
4	ALVIN ANUGRAH	1803110080	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	EKSISTENSI FILM LAB BERSORERIA MEDAN DALAM MEMPERTAHANKAN KEBERADAAN PRODUK KAMERA ANALOG DI MASSA PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DIGITAL
5	M. RIZKI IRWAN	1803110238	Dr. JUNAI, S.Pdi, M.Si	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI KESEHATAN DALAM PERCEPATAN PENURUNAN KONDISI STUNTING PADA ANAK DI LUBUK PAKAM DELI SERDANG

Notulis Sidang :

1. Ditetapkan oleh :

 Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua


 Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Medan, 16 Rabiul Akhir 1444 H
 11 November 2022 M



Sekretaris


 Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

DRAFT PERTANYAAN

ACC
Pomb
21/8/2022


EKSISTENSI FILM LAB BERSORERIA MEDAN DALAM MEMPERTAHANKAN
KEBERADAAN PRODUK KAMERA ANALOG DI MASSA PERKEMBANGAN
TEKNOLOGI DIGITAL.

1. Boleh jelaskan apa saja peran abang di lab film bersoreria di Kota Medan ini bang?
2. Bagaimana eksistensi film lab bersoreria medan dalam mempertahankan keberadaan produk kamera analog di massa perkembangan teknologi digitala ?
3. Berdasar informasi yang saya ketahui bang, lab bersoreria ini terdapat di beberapa kota di seluruh Indonesia. Yaitu salah salah satunya di kota medan. Bagaimana eksistensi kemera analog di kota medan, sehingga abang berani mendirikan lab bersoreria di kota medan ini ?
4. Selain di Kota medan, di lokasi kota mana saja lab film bersoreria didirikan, apakah di kota lain saat ini eksistensi analog emang berkembang pesat, sehingga orang berani mendirikan lab film bersoreria ?
5. Apa alasan yang membuat abang yakin untuk mendirikan pencucian film analog di kota medan , sedangkan saat ini erda digital semakin berkembang. Bahkan orang lebih memilih kamera analog disbanding kamera digital?
6. Siapa saja yang berperan pada lab film bersoreria medan, apakah studio ini memiliki sistem organisasi atau keanggotaan agar membuat eksistensi kamera anlog di era digital ini semakin populer ?
7. Apa aja sih bang yang ada di film lab bersoreria ini, selain pencucian film analog, apakah ada jual produk camera analog juga. contohnya peralatan kamera, film dll ?

LAMPIRAN 8 SURAT PENGANTAR PENELITIAN



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Kita Mengembangkan Kemanusiaan dan Ilmu Berbudaya
 Untuk Kehidupan yang Lebih Baik

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8910/K/IBAN-PT/Akred/PT/110/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622466 - 6622467 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 1466/KET/II.3.AU/UMSU-03/I/2022
 Lampiran : -
 Hal : **Mohon Diberikan Izin
 Penelitian Mahasiswa**

Medan, 08 Rabiul Awwal 1444 H
 04 Oktober 2022 M

Kepada Yth : Owner Film Lab Bersoreria Medan
 di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama mahasiswa : **ALVIN ANUGRAH**
 N P M : 1803110080
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : IX (Sembilan) / Tahun Akademik 2022/2023
 Judul Skripsi : **EKSISTENSI FILM LAB BERSORERIA MEDAN DALAM
 MEMPERTAHANKAN KEBERADAAN PRODUK KAMERA
 ANALOG DI MASSA PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DIGITAL**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,


ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
 NIDN. 0030017402



Cc : File.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP/PT/IX/2018
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
 ● <http://perpustakaan.umsu.ac.id> ✉ perpustakaan@umsu.ac.id 📍 perpustakaan_umsu

SURAT KETERANGAN

Nomor : 3758 / KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2022

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Alvin Anugrah
NIM : 1803110080
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan : Ilmu Akuntansi

Telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 16 Rabiul Awwal 1444 H
 12 Oktober 2022 M

Kepala UPT Perpustakaan

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

LAMPIRAN 9 DOKUMENTASI DI FILM LAB BERSORERIA MEDAN

1. Alat Pencucian film, Rol Film, Kamaera Analog, Dokumentasi Wawancara







